



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH -
UNIVERSITAS INDONESIA)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA) s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW2 : -	TW2 : 0
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW2 : 10	TW2 : 23,38
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW2 : -	TW2 : 0
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW2 : -	TW2 : 0
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW2 : 0,25	TW2 : 0,55
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW2 : 20	TW2 : 42,85
4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW2 : -	TW2 : 0
4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW2 : 4	TW2 : 27,71
5	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
5	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	TW2 : -	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.235.919.456.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 28 Juli 2023 sebesar **Rp. 143.535.079.328** atau **60.84%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 28 Juli 2023 **Rp. 92.384.376.672**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

1. Finalisasi Kuesioner TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) 2023
2. Pengiriman email blast kuesioner pada lulusan target TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) .

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan pengumpulan data baru saja dimulai, akan selesai pada bulan Desember 2023.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data DITMAWA (Direktorat Kemahasiswaan): Jumlah mahasiswa peraih prestasi minimal tingkat nasional 233 mahasiswa
Berdasarkan data kantor CIL (Center for Independent Learning) 1 Kampus Mengajar=17 2 Bantuan MBKM=235 3 INSPIRE=25 4 IISMA=295 5 PP=228 6 MOOCs=3451 7 Magang Mandiri=156 8 Riset=70 9 Proyek Kemanusiaan=15 10 Kewirausahaan=10 11 MSIB (B4)=1302 12 Studi/Proyek Independen (BYOC)=453 13 Kepedulian Masyarakat=246 14 GUIM=95 Total=6598 = (Data Ditmawa+CIL)/jml.mhsw Diploma-S1 = $(233 + 6.598)/29206 = 6.831/29206 = 23.38\%$

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2023/2024 (PIC: Ditmawa)
2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2023/2024 (PIC: Ditmawa)
3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas (PIC: Ditmawa)
4. Hibah Program Wirausaha Mahasiswa akan diberikan pada Triwulan II (PIC: Ditmawa)
5. Mempersiapkan program INSPIRE dan Outbound MBKM (PIC: CIL)
6. Meningkatkan partisipasi program BYOC (PIC: CIL)
7. Sosialisasi dan pengembangan program MBKM Mandiri (PIC: CIL)

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER
2. Finalisasi peraturan manajemen SDM

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit
2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi dan implementasi program sabbatical leave
2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen
3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi
4. Menjalani kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui kerjasama dengan UKK
6. Update database SISTER.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER
2. Rekrutmen S3
3. Rekrutmen melalui jalur Fast Track S3
4. Memberikan bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas
2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi
3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuka rekrutmen terbuka untuk dosen dengan kualifikasi S3
2. Membuka rekrutmen melalui jalur Fast-Track S3
3. Membuka rekrutmen melalui jalur Profesional Hire
4. Memberikan bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen
5. Menjalani kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
6. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK
7. Update database SISTER.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

1. Penerbitan SK penetapan pemenang untuk mendorong peningkatan publikasi di jurnal Q1-Q2 dan pencairan dana penelitian
2. Penerbitan SK penetapan pemenang Konsorsium Kolaborasi Internasional
3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan akreditasi jurnal nasional bagi jurnal-jurnal UI
4. Perencanaan kegiatan pendampingan jurnal di lingkungan UI untuk menjadi jurnal internasional bereputasi terindeks
5. Berkoordinasi dengan fakultas untuk mendorong lahirnya policy brief berbasis riset
6. Penjajakan kerjasama pengmas dengan pihak swasta/industri, pemerintah pusat dan daerah
7. Berkoordinasi fakultas agar terbentuk duta kolaborasi fakultas
8. Memberikan insentif pendanaan untuk kegiatan riset, inovasi dan pengmas
9. Percepatan publikasi artikel Soshum di jurnal internasional bereputasi dengan membentuk task force
10. Diskusi dan workshop dengan pihak/lembaga bereputasi internasional untuk penyusunan strategi peningkatan kualitas riset.

Kendala / Permasalahan :

Dinamika perubahan regulasi di internal PT dan di Kemendikbudristek.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2
2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi
3. Mendorong program konsorsium kolaborasi internasional
4. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi
5. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional
6. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global
7. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI
8. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR
9. Mendorong duta kolaborasi Fakultas dan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Total Kerjasama TW 1 = 36 Total S1, D3, D4 = 84 = Perhitungan $36/84 \times 100\% = 42.85\%$

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyiapkan kegiatan selanjutnya

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Menyelenggarakan kegiatan: 1. Pengembangan Modul PJB dan Studi Kasus
2. Workshop Implementasi 2 Metode tsb dengan peserta para kaprodi S1 (3 rumpun) dan Vokasi.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Saat ini sedang proses update data dengan mengidentifikasi BRP MK

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Jumlah prodi S1 terakreditasi internasional= 23 Prodi Jumlah prodi S1 dan Diploma= 83 Prodi = Capaian = Jumlah prodi S1 terakreditasi internasional / Jumlah prodi S1 dan Diploma = $(23/83) \times 100\% = 27,71\%$

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyiapkan kegiatan selanjutnya.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

1. Melakukan koordinasi menyeluruh antara seluruh TIM SAKIP UI agar hasil pengumpulan data bisa lebih optimal dibandingkan tahun lalu
2. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja yang terkait, sesuai dengan kebutuhan data
3. Mempersiapkan bukti dukung untuk kebutuhan LHE dan Evaluasi Mandiri

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

1. Anggota TIM SAKIP belum seluruhnya mengetahui dan paham akan isi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang terbit pada tanggal 28 Juli 2023
2. Proses pengumpulan data dukung membutuhkan verifikasi berlapis.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. TIM SAKIP yang telah mengikuti sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melakukan sharing knowledge pada anggota tim yang lain
2. Melakukan perombakan TIM SAKIP sesuai dengan yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
3. Memberikan pemahaman pada unit terkait, untuk mempersiapkan data yang sesuai dengan kebutuhan LHE dan Evaluasi Mandiri sejak dini.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Juni 2023 PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%

Konsistensi 18,20%

Capaian Output 43,50%

Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$ NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi P : Penyerapan anggaran K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan COP : Capaian Output Program CRO : Capaian RO NE : Nilai efisiensi unit eselon 1 atau satuan kerja WP : Bobot penyerapan anggaran WK : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan WCOP : Bobot capaian Output Program WCRO: Bobot capaian RO WE : Bobot efisiensi Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI 1. Triwulan 1 Tahun 2023 per parameter sebagai berikut: Serapan 19,14%

Konsistensi 35,46%

Capaian Output 100,00%

Nilai Efisiensi 108.60% (100)%. Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI 1. Triwulan 1 tahun 2023 adalah: $NKI \text{ UI TW1 2023} = (19.14\% \times 9.7\%) + (35.46\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 80,44\%$ 2. Triwulan 2 tahun 2023 adalah : $NKI \text{ UI Triwulan 2 tahun 2023} = (50.03\% \times 9.7\%) + (6,02\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 78,05\%$

Kendala / Permasalahan :

Tidak terdapat kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Terkait dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 22 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tanggal 28 Juli 2023 lalu, sebaiknya peraturan tersebut tidak hanya diinformasikan pada TIM SAKIP saja, namun juga pada unit-unit yang ada di PAU, sehingga mereka juga bisa mengetahui peraturan tersebut. Hal ini akan mempercepat proses akuntabilitas kinerja di UI

2. Sesuai dengan peraturan tersebut, perlu dilakukan perubahan pada TIM SAKIP dalam waktu secepatnya. Harap berkoordinasi dengan Kepala Biro Legislasi dan Layanan Hukum (BLLH) UI untuk bisa mendapat informasi terkait aspek legalitas dan perubahan SK Rektor Nomor 688/SK/R/UI/2023 tentang Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Indonesia Tahun 2023-2025. Jika memang membutuhkan tambahan SDM sebagai anggota tim, dapat menghubungi Sekretaris Universitas untuk surat perizinan dari unit terkait.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 28 Juli 2023

Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D